

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Beberapa gambaran kebutuhan masyarakat terhadap program sadanis yaitu kebutuhan masyarakat terhadap program sadanis muncul setelah adanya penyuluhan dan gejala yang dirasakan, dan masyarakat tidak membutuhkan program sadanis karena merasa sehat. Kebutuhan masyarakat terhadap program sadanis menemukan adanya kendala seperti kurangnya pengetahuan, budaya malu dan takut, kurangnya kesadaran, sosialisasi yang dilakukan hanya ke orang tertentu, dan tenaga kesehatan yang melakukan sadanis masih terbatas.
2. Advokasi program sadanis sudah terlaksana secara optimal. Advokasi sudah dilaksanakan rutin setiap 3 bulan sekali dalam kegiatan lokakarya mini. Advokasi dilakukan kepada lintas sektor. Bentuk advokasi yang digunakan oleh puskesmas yaitu melalui presentasi dan lobi politik. Advokasi menghasilkan rencana tindak lanjut dan kerja sama sama dengan lintas sektor dalam pengadaan sadanis.
3. Promosi kesehatan program sadanis tidak berjalan efektif karena sosialisasi yang dilakukan puskesmas tidak mencapai seluruh masyarakat, kurang, tidak spesifik terkait program sadanis, hanya diadakan saat ada acara tertentu, dan pembuatan media promosi kesehatan seperti leaflet dan poster tidak ada terkait dengan program sadanis. Terdapat kendala dalam promosi kesehatan yaitu petugas yang tidak memiliki motivasi untuk mengadakan promosi kesehatan dan petugas kesehatan kurang menyebarkan informasi ke semua masyarakat.
4. Capaian program sadanis di puskesmas tidak tercapai. Program sadanis tidak berhasil mencapai target sasaran nasional. Tidak tercapainya program sadanis disebabkan oleh adanya beberapa kendala seperti sasaran yang terlalu tinggi tidak sebanding dengan jumlah petugas, kurangnya kesadaran untuk sadanis, budaya malu menyebabkan tidak

sadanis, kurangnya sosialisasi sadanis ke masyarakat, tidak membuka pelayanan sadanis yang mendekat ke masyarakat, dan petugas kesehatan kesulitan mengumpulkan masyarakat untuk sadanis.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai evaluasi program deteksi dini kanker payudara dengan sadanis di Puskesmas Karanglewas, terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Puskesmas Karanglewas
 - a. Meningkatkan kebutuhan masyarakat terhadap program sadanis melalui penyuluhan dan sosialisasi sehingga masyarakat dapat lebih sadar untuk membutuhkan program sadanis sebagai pemeriksaan secara dini.
 - b. Memperluas advokasi, kerja sama, dan kemitraan ke organisasi perempuan seperti Dharma Wanita Persatuan (DWP), dinas kesehatan kabupaten, bupati, dan pemerintah daerah guna mendapat dukungan yang lebih besar terhadap keberhasilan pelaksanaan program sadanis.
 - c. Memperbaiki pelaksanaan promosi kesehatan yang lebih mengarah ke program sadanis dan mengoptimalkan peran petugas kesehatan dalam pelaksanaan promosi kesehatan terkait dengan program sadanis sehingga informasi dapat menjangkau seluruh masyarakat di wilayah kerja puskesmas.
 - d. Membangun pelayanan pemeriksaan sadanis yang mendekat ke masyarakat dan mencukupi jumlah tenaga yang melakukan pemeriksaan sehingga pemeriksaan sadanis dapat menjangkau semua target sasaran.

2. Bagi Jurusan Kesehatan Masyarakat

Bagi jurusan kesehatan masyarakat diharapkan dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan literatur dan masukan agar para civitas akademika dapat berkontribusi dalam meningkatkan kualitas program sadanis dengan menjalin kerja sama dengan puskesmas untuk mengadakan kegiatan pengabdian masyarakat.

3. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti lain selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian sejenis terkait evaluasi program sadanis di wilayah lain dengan aspek – aspek evaluasi yang lebih luas guna mengeksplor lebih dalam pelaksanaan program sadanis di berbagai wilayah lain.

